

## **Komunikasi Penyuluhan Hukum Ekonomi Islam**

**Syaiful Rohim<sup>1</sup> dan Nurul Ihsan<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, Jakarta Selatan

Email: [syaiful\\_uhamka.ac.id](mailto:syaiful_uhamka.ac.id)

### **Abstrak**

Masyarakat Kampung Gondrong Sebrang Tangerang Banten pada umumnya adalah masyarakat muslim yang masih jauh dari kata sejahtera, hal ini mungkin disebabkan sedikitnya pengetahuan mereka akan pendidikan baik pendidikan umum maupun pendidikan keagamaan, Pendidikan Islam khususnya mengenai ekonomi syariah yang mengajarkan tentang banyak hal mengenai kesejahteraan kiranya perlu untuk disebarluaskan di daerah ini. Berdasarkan penglihatan dan observasi tim Pengabdian Masyarakat menunjukkan banyak masyarakat kampung Gondrong Sebrang yang menjadi pengusaha, baik itu pedagang kelontong, warung makan, pedagang buah, pedagang sayuran, pengusaha konveksi, pedagang keliling, dll. Kesemua itu menjadi target dan mitra pengabdian masyarakat kami selaku dosen Uhamka khususnya menambah pengetahuan mereka tentang dunia perkreditan dan pembiayaan perbankan untuk menambah maju usaha dan kesejahteraan mereka. Hasil yang dicapai oleh mitra dalam penyuluhan hukum ekonomi Islam ini adalah antara lain masyarakat mengenal lebih dalam lagi tentang adanya hukum ekonomi Islam yaitu aturan, ketentuan dari Allah SWT sebagai pencipta manusia aturan yang mengatur kehidupan bermasyarakat khususnya mengenai *mua'malah* yang sangat dibutuhkan bagi terciptanya masyarakat yang religius, damai dan sentosa, hal ini sesuai dengan tujuan pengabdian masyarakat IbM yaitu menciptakan ketentraman dan kedamaian serta kesejahteraan masyarakat.

**Kata kunci:** Penyuluhan, Syariah, Hukum, muamalah

### **PENDAHULUAN**

Masyarakat Kampung Gondrong Sebrang Tangerang Bantenterutama pada masyarakat di daerah sekitar Cipondoh ini khususnya RW 06 juga banyak yang menjadi pedagang, baik itu pedagang kelontong, pedagang sayuran, pedagang buah, pedagang air keliling dan lain-lain, akan tetapi sedikit dari mereka yang berhasil di dalam usahanya dan menjadi kaya karena usahanya itu.

Hal ini dikarenakan mereka tidak mengenal sistem kredit ataupun pembiayaan yang ditawarkan oleh dunia perbankan saat ini untuk menambah modal mereka. Padahal eksistensi perbankan syariah yang juga membantu pembiayaan umat Islam sekarang ini tengah di galakkan. Oleh sebab itu kami perlu kiranya kami memberikan penjelasan kepada mereka bagaimana sistem keuangan yang ada pada saat ini sehingga mereka dapat menambah usaha mereka dengan permodalan yang cukup guna peningkatan usaha bisnis yang mereka jalani.

Selain itu pengetahuan agama perlu diberikan kepada mereka khususnya yang berkenaan tentang hukum ekonomi Islam agar mereka tidak salah jalan, dan mengerti betul bisnis atau perdagangan yang diatur oleh Islam, hal ini juga yang memberi mereka semangat sehingga mereka menjadi pengusaha yang tangguh, jujur, berhasil dan sejahtera.

Hukum Allah yang bersifat *Rabbani* mempunyai kekuatan untuk mengawasi dan mengontrol diri manusia, mendidik jiwa serta melatih pikiran dan membentuk pribadi yang mulia, hukum yang kesemuanya amat berbeda dengan hukum *wadh'iyah*, hukum dunia buatan manusia. Syariat Islam yang dibawa oleh Nabi Besar Muhammad SAW sejak 15 abad yang silam memang telah mengalami berbagai ujian dan tantangan yang sampai saat ini dapat dilihat bahwa syariat Islam adalah hukum dan peraturan yang sesuai dan selaras bagi kehidupan manusia di muka bumi ini. Hal ini tidak terlepas dari adanya keistimewaan dari syariat Islam itu sendiri. Adapun Pelaksanaan syariat pada zaman Rasulullah SAW jelas membawa kesan bagi kita umat akhir zaman (*muta'akhirin*), walaupun dapat dilihat bahwa pada masa sekarang ini akibat penjajahan dan penindasan bangsa lain ke atas negara-negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam hukum buatan manusia (*wadh'iyah*) lebih banyak diterapkan daripada syariat Islam.

Hasil yang dicapai oleh mitra dalam penyuluhan hukum ekonomi Islam ini adalah antara lain masyarakat mengenal lebih dalam lagi tentang adanya hukum ekonomi Islam yaitu aturan, ketentuan dari Allah SWT sebagai pencipta manusia aturan yang mengatur kehidupan bermasyarakat khususnya mengenai *mua'malah* yang sangat dibutuhkan bagi terciptanya masyarakat yang religius, damai dan sentosa, hal ini sesuai dengan tujuan pengabdian masyarakat IbM yaitu menciptakan ketentraman dan kedamaian serta kesejahteraan masyarakat. Konsep ekonomi yang diajarkan oleh Islam ini lebih mendukung untuk menciptakan masyarakat yang takwa dan berkah sehingga mendapatkan apa yang dijanjikan oleh Allah SWT yaitu *baladun thoyyibatun wa robbun ghofur*, masyarakat yang makmur dan mendapatkan curahan rahmat dari Allah SWT. Dengan diadakannya penyuluhan ini masyarakat menjadi lebih paham dan mengerti tentang hukum hukum Allah SWT, inilah fungsinya pengabdian bentuk IbM (iptek bagi masyarakat) dimana tujuan akhirnya adalah meningkatkan keilmuan dan juga ketakwaan dengan sama sama menyebarkan ilmu pengetahuan khususnya ekonomi Islam yang hadir baru baru ini khususnya dunia perbankan syariah.

## **MASALAH**

permasalahan pokok yang menyebabkan diperlukannya penyuluhan hukum ekonomi Islam, yaitu karena masih banyaknya masyarakat muslim Indonesia terutama di kampung yang sudah kami perhatikan dan observasi yaitu daerah Kampung Gondrong Sebrang Cipondoh Tangerang Banten, yang banyak dari mereka belum memahami ekonomi syariah seperti mengenai lembaga keuangan syariah, perbankan dan asuransi. Pengetahuan mereka yang kurang ini menyebabkan para pengusaha disana banyak yang tidak mengenal dunia perkreditan atau pembiayaan untuk kemajuan usaha mereka.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Permasalahan yang ada pada mitra, dapat diselesaikan dengan beberapa kegiatan. Kegiatan yang akan dilaksanakan salah satunya yaitu pengadaan sosialisasi dan penyuluhan ilmu pengetahuan tentang ekonomi syariah kepada masyarakat, khususnya mengenai hukum ekonomi Islam, sistem perkreditan perbankan atau pembiayaan usaha yang dapat menunjang usaha mereka sebagai pedagang atau pengusaha di lingkungan masyarakat Kampung Gondrong Sebrang Cipondoh Tangerang Banten.

#### **PEMBAHASAN**

Dengan adanya kegiatan pemberdayaan dan pengabdian masyarakat oleh dosen Uhamka ini diharapkan akan bertambahnya pemahaman dan wawasan mitra tentang perlunya sistem ekonomi yang sesuai dengan keyakinan dan keimanan kita selaku muslim. Dengan bentuk pemberian materi yang cukup berat bagi masyarakat yang agak berbeda dengan isi pengajian yang biasa diharapkan mitra mengenal apa itu hukum ekonomi Islam. Dalam kegiatan pemberdayaan dan pengabdian masyarakat ini mitra juga diperkenalkan dengan sistem ekonomi syariah, konsep rezeki, apa hubungan rezeki dengan ketakwaan, bagaimana menjadi pedagang yang baik, pengusaha yang sukses dunia dan akherat, dunia perbankan, baik bank umum maupun BPRS yang memberikan kredit kepada dunia usaha.

Dengan bentuk penyuluhan yang berkesinambungan semacam ini juga diharapkan masyarakat lebih dekat mengenal kampus Uhamka, inilah bentuk perhatian dunia kampus terhadap masyarakat luas, dimana masyarakat yang tidak mampu untuk belajar ilmu di kampus dapat memperoleh pengetahuan juga dari kampus dengan cara pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dosen Uhamka, kehadiran dosen dosen begitu diharapkan dan amat dihargai dengan banyaknya peserta yang hadir dan ikut serta dalam penyuluhan yang diberikan ini yang merupakan kelanjutan dan kesinambungan dari acara pengabdian masyarakat sebelumnya. Semoga ini bermanfaat bagi warga masyarakat sehingga hasil yang diharapkan dapatlah dicapai walaupun dengan waktu yang tidak terlalu lama.

Dengan demikian adanya penyuluhan dan sedikit pemahaman mengenai konsep syariah, ekonomi Islam, etika bermu'amalah, perkreditan atau pembiayaan dan lain lain, masyarakat tempat kami mengadakan pengabdian ini bisa lebih dapat beribadah dengan baik, lebih mengenal hukum Allah SWT, khususnya mu'amalah, berhati-hati lagi dalam melakukan kegiatan perekonomian, dan menciptakan kehidupan yang bertakwa dan berilmu.

Hal inilah salah satunya yang ingin dicapai oleh Muhammadiyah sebagai organisasi kemasyarakatan yang dekat dengan rakyat, membangun dan

mencerdaskan bangsa melalui amal usaha dan pendidikan menuju masyarakat muslim yang sejati dan juga tridharma perguruan tinggi UHAMKA.

#### **KESIMPULAN**

Secara umum kegiatan penyuluhan ini cukup berhasil karena dapat memberikan pencerahan kepada bapak bapak dan ibu ibu Kampung Gondrong Sebrang Cipondoh Tangerang Banten, sehingga dapat memotivasi dan memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai pengetahuan keagamaan khususnya mengenai hukum ekonomi Islam. Ada beberapa hal yang ingin kami utarakan sebagai saran dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat berkaitan dengan penyuluhan koperasi syariah yaitu :

- a. Kegiatan ini sebaiknya dilakukan secara berkesinambungan sehingga mitra bukan hanya memahami tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan
- b. Biaya yang dikemukakan diharapkan sesuai dengan kebijakan pendanaan oleh lembaga yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Rasa syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayahnya, kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh tim dosen FAI UHAMKA telah terlaksana dengan baik dan lancar, berkat kerjasama antara LPPM UHAMKA dengan Masyarakat Kampung Gondrong Cipondoh Tangerang. Untuk itu sebagai pelaksana tak lupa mengucapkan terimakasih kepada Rektor UHAMKA yang telah menyediakan dana untuk terselenggaranya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, serta Ketua LPPM UHAMKA yang telah menyetujui dan mendukung kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abd Harim Fathi Usman, *"Sistem, Prinsip dan Tujuan Ekonomi Islam"*, Pustaka Setia Jakarta, 1999
- Ahmad, Khurshid *"Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Islam"*, dengan judul *"The Islamic"*
- Antonio, Muhammad Syafi'i, *"Bank Syariah: Wacana Ulama dan Cendekiawan"*, Cet I, Tazkia, 1999,
- Baihaqi Abd. Madjid, *"Paradigma Baru Ekonomi Kerakyatan system Syariah"*, Penerbit (PINBUK), cet I, Jakarta 2000
- Chapra, M Umar *"Islam dan Pembangunan Ekonomi"*, Gema Insani Press Jakarta, 2000
- Edwin Nasution, Mustafa dkk, *"Pengetahuan Eksklusif Ekonomi Islam"*, cet 1, Kencana Jakarta 2007. hal 16.
- Mustafa, Ahmad H., *"The Economic Implications of Land Ownership and Land Cultivation in Islam"*, International Islamic University, Islamabad and The Islamic Foundation, Leicester, UK, 1986

Prosiding Seminar Nasional  
**Abdimasmu**

- Perwataatmadja, Karnaen dan Muhamad Syafi'i , *"Apa dan Bagaimana Bank Islam"* Yogyakarta, Dana Bhakti Wakaf, cet 1, 1992.
- Rahardja, Prathama, *"Teori Ekonomi Mikro suatu Pengantar"*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI 2003.
- Rahman, Afzalur, *"Doktrin Ekonomi Islam"* alih bahasa Soeroyo, PT Dana Bhakti, Yoqyakarta. Wakaf 1995.
- Sabiq, Sayyid, *"Islam dan Tantangan Ekonomi"* Gema Insani Press, 200
- Sasono, Adi, *"Prospek dan Posisi Pemberdayaan Ekonomi Rakyat"*, dalam *"Paradigma Baru Ekonomi Kerakyatan Sistem Syaria'ah"*, Editor Baihaqi Abd. Madjid, Penerbit PINBUK, Cet. I Jakarta 2000.
- Zuhaili, Wahbah *"Al Fiqh al-Islâmi wa adillatuh"*, Jilid V, Beirut Dâru al-Fikr al-Mu'ashir, 1907

Prosiding Seminar Nasional  
**Abdimasmu**